

The Success of Governor Anies Rasyid Baswedan's Leadership in Leading DKI Jakarta from 2017-2022

Ahmad Muksin^{1*}, Amsori², Rosadi Rofik³, Muqaddim Karim⁴, Aryanto⁵ Arizal⁶
^{1,2,3,5,6} Universitas Nasional, Indonesia

⁴ Universitas Azzahra, Indonesia

*Correspondence Author: moechsienahmad@gmail.com

Abstract

This research aims to explore and analyze Governor Anis Rasyid Baswedan's successful leadership of Jakarta, Indonesia. Using qualitative research methods and a literature review approach, this study conducted an in-depth analysis of various literature, performance reports, and news stories related to Governor Anis Rasyid Baswedan's leadership. The main focus of the research was to identify the key factors that contributed to the success of his leadership in overcoming challenges and achieving development goals at the local level. The results of this study are expected to provide a deeper understanding of the leadership strategies and styles used by Governor Anis Rasyid Baswedan that have contributed to his successful leadership of Jakarta. The implications of this research are expected to provide constructive insights for the development of regional leadership in Indonesia.

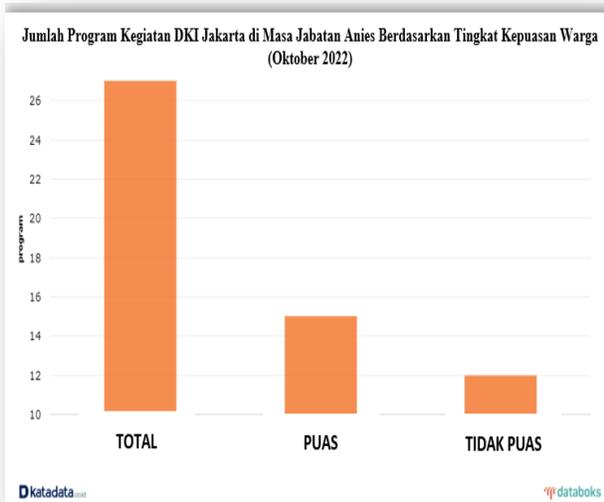
Keywords: Leadership1; Anies Rasyid Baswedan2; Jakarta3Dependency

1. Pendahuluan

Sejak diberlakukan sistem desentralisasi yang merupakan tuntutan reformasi pada tahun 1998 pemimpin daerah diberikan sejumlah tanggung jawab dan wewenang yang lebih besar dalam mengelola urusan pemerintahan di tingkat lokal, dimana sebelumnya pemerintah daerah hanya diberikan kewenangan bersifat administratif dan hanya sebagai perpanjangan tangan hasil kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat, artinya sebelum diterapkannya sistem desentralisasi pemerintah daerah tidak memiliki kewenangan yang luas atau memiliki keterbatasan kewenangan dalam mengatur ataupun dalam pembuatan kebijakan di daerahnya (Sulfianto, 2020). Dalam keberjalanannya sistem desentralisasi banyak memberikan perubahan yang tergantung dari komitmen pimpinan daerah dalam menjalankan pemerintahan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang dimiliki oleh daerah untuk memajukan daerahnya dengan tujuan terwujudnya kesejahteraan

masyarakat daerah yang dipimpinnya (Simanjuntak, 2015).

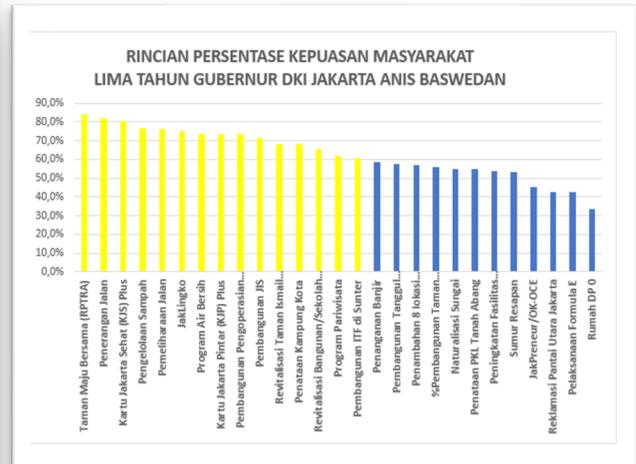
Jakarta merupakan daerah Ibu Kota Indonesia yang selalu menarik dan menjadi perhatian publik untuk diperbincangkan dimana kota ini merupakan daerah yang mengalami pembangunan yang begitu pesat, sehingga dengan dengan hal tersebut juga menyebabkan Kota Jakarta menjadi daerah yang memiliki berbagai macam permasalahan diantaranya banjir (Harahap, 2013), kemacetan, polusi udara dan lain-lain sebagainya yang selalu dihadapi untuk diselesaikan oleh gubernur-gubernur yang memimpin provinsi Daerah Khusus Ibu Kota (DKI) Jakarta, termasuk oleh gubernur yang terpilih pada periode tahun 2017-2022 yaitu Anis Rasyid Baswedan yang saat ini sudah habis masa jabatannya pada 16 Oktober 2022 yang telah banyak menciptakan perubahan-perubahan yang memuaskan (Indra, 2021), berikut hasil survei kepuasan masyarakat atas program di masa jabatan anies baswedan :



Sumber : Data Boks Tahun 2023

Gambar 1. Grafik Tingkat Kepuasan Masyarakat DKI Jakarta

Setelah anis baswedan lengser dari jabatan Gubernur DKI Jakarta, dilansir dari databoks yang merupakan portal statistik ekonomi dan bisnis dari Lembaga Populi Center yang melakukan survey kepuasan terhadap kinerja gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dengan hasil sebagian besar masyarakat puas atas kinerjanya dimana terdapat dua puluh tujuh program dengan lima belas diantaranya bermanfaat bagi masyarakat dengan penilaian positif dengan angka ini menunjukkan bahwa selama lima tahun kepemimpinan anis baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta secara kuantitatif program yang dibuat berdasarkan kepuasan yang dirasakan Masyarakat (Satrio, Hendri, Siti Zuhro, and Harmonis Harmonis., 2021), maka anis baswedan telah mendapati penilaian keberhasilan berdasarkan visi yang dijanjikan yaitu menjadikan Jakarta kota maju dan berperadaban dengan seluruh warga merasakan keadilan dan kesejahteraan, berikut rincian kepuasan masyarakat Jakarta terhadap dua puluh tujuh program yang dibuat oleh Anis Rasyid Baswedan dalam lima tahun kepemimpinannya adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Boks Tahun 2023

Gambar 2. Rincian Persentase Program

Dari gambar diatas dapat dapat kita uraikan bahwa ada lima belas program berdasarkan survey yang mendapatai nilai positif/baik/puas diatas enam puluh persen, dengan program diantaranya yaitu Taman Maju Bersama (RPTRA): 84,2%, Penerangan Jalan: 81,9%, Kartu Jakarta Sehat (KJS) Plus: 80,3%, Pengelolaan Sampah: 77%, Pemeliharaan Jalan: 76,2%, JakLingko: 75%, Program Air Bersih: 73,8%, Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus: 73,5%, Pembangunan Pengoperasian LRT: 73,4%, Pembangunan Jakarta International Stadium (JIS): 71,6%, Revitalisasi Taman Ismail Marzuki: 68,5%, Penataan Kampung Kota: 68%, Revitalisasi Bangunan/Sekolah Rendah Emisi: 65,5%, Program Pariwisata: 61,7%, Pembangunan Intermediate Treatment Facility (ITF) di Sunter: 61%, Sementara rincian dua belas program yang dianggap tidak memuaskan dengan nilai dibawah enam puluh persen diantaranya adalah Penanganan Banjir: 58,7%, Pembangunan Tanggul Pengaman Pantai: 57,7%, Penambahan 8 lokasi pembangunan Rusun: 57,1%, Pembangunan Taman Benyamin Sueb: 55,8%, Naturalisasi Sungai: 55%, Penataan PKL Tanah Abang: 55%, Peningkatan Fasilitas Kepelabuhan: 53,9%, Sumur Resapan: 53,2%, JakPreneur/OK-OCE: 45,5%, Reklamasi

Pantai Utara Jakarta: 42,7%, Pelaksanaan Formula E: 42,7%, Rumah DP 0: 33,3% dan Populi Center juga menemukan bahwa dalam lima tahun pemerintahan Anies Baswedan, tingkat kepuasan warga terhadap kepemimpinan Anies Baswedan relatif tinggi mencapai 83,5%. Hal ini terlihat dari kepuasan masyarakat pada 15 dari 27 program yang disebutkan. Meskipun demikian masih terdapat sejumlah permasalahan krusial seperti penanganan banjir, ujar Dimas. Adapun survei ini dilakukan pada 9 hingga 16 Oktober 2022 melalui wawancara tatap muka terhadap 600 responden di DKI Jakarta. Metode survei yang digunakan yakni multistage random sampling dengan margin of error kurang lebih 4% pada tingkat kepercayaan 95% (Hasil Survei data boks, 2022).

Tidak jauh berbeda dengan penilaian dua pakar Tata kota yang sering memperhatikan dan menilai kepemimpinan anis baswedan yaitu dari Direktur Eksekutif Pusat Studi Perkotaan Nirwono Joga berpendapat bahwa secara umum program pembangunan di DKI Jakarta periode 2017-2022 Gubernur Anis Rasyid Baswedan dipandang ada yang bagus meskipun banyak Pekerjaan Rumah (PR) berupa penanganan banjir yang justru tidak tuntas dilakukan seperti pembenahan sungai, revitalisasi waduk dan saluran air yang tidak dilakukan, Selanjutnya Nirwono juga berpendapat tentang Rumah DP 0 Rupiah tidak sesuai dengan janji awal untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang malah dirubah peruntukannya bagi masyarakat yang berpenghasilan Rp 15 Juta Perbulan dan program yang bagus menurut Nirwono selama anis baswedan dalam memimpin Jakarta adalah berupa pembangunan Jalur Sepeda, Revitalisasi Trotoar dan pemindahan jalur Utilitas ke bawah tanah atau sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) selain itu ada terkait integrasi transportasi publik baik pada sistem tiket maupun infrastruktur jembatan penghubung dari halte ke terminal stasiun/terminal (Detiknews, 2022).

Sedangkan Yayat Supriatna yang merupakan akademisi Fakultas Arsitektur, Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) Universitas Tri Sakti juga berpendapat tidak jauh berbeda dengan pakar Koto Nirwono, dimana anis diberikan saran yaitu harus bisa lebih baik lagi soal masalah banjir, terutama program sumur resapan yang menimbulkan pro dan kontra dan harus dipikir lagi karena dengan adanya sumur resapan bukan hanya sekedar membuat sumur resapan saja, tetapi juga harus memperhatikan performanya dalam mengurangi genangan air, untuk penanganan banjir dibantaran sungai, yayat melihat ada karakter tertentu yang nampak dari gaya Anies menata kota, bila dahulunya pelebaran sungai dilakukan pembongkaran bangunan di bantaran kali, maka di era anies jarang terdengar, dalam hal ini yayat berpendapat bahwa anies ada hal pendekatan teknis yang dilakukan tanpa menimbulkan masalah sosial seperti penggusuran warga, untuk program rumah DP 0 Rupiah yayat berpendapat memberikan cap gagal karena kelompok sasaran awalnya tidak tepat dalam konteks perencanaan di awalnya, sehingga sasarannya berubah, namun rumah tersebut laku dan untuk masyarakat berpenghasilan rendah anis tetap memberikan program yaitu rumah susun sewa, namun dalam segi penilaian yayat tetap memberikan nilai baik untuk deretan program anies baswedan diantaranya adalah terkait revitalisasi Kota Tua dan Tebet Eco Park, Jaklingko dengan tarif 0 Rupiah, layanan perpindahan antar moda, penataan kampung dan penyediaan air minum dengan tarif yang lebih berkeadilan (Detiknews, et al).

Dari dua pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam menjalankan program pasti memiliki ketidaksempurnaan seratus persen, karena begitu kompleksnya permasalahan yang harus diselesaikan oleh pemimpin daerah, namun yang terpenting dari sebuah pembangunan adalah mampu menciptakan perubahan kearah yang lebih

baik dan mendapati kepuasan dan penilaian yang baik oleh masyarakat. Berdasarkan hasil survei, kepemimpinan gubernur anis mendapatkan kepuasan dari masyarakat dan berdasarkan nilai anis mendapati nilai yang cukup baik dari pengamat yang juga merupakan dari kalangan Masyarakat, meskipun masih terdapat program yang dianggap kurang berhasil karena belum terbangun sesuai dengan target yang ditetapkan, karena terkendala pandemi Covid 19, yaitu program rumah DP 0 Rupiah, saat ini masih yang sudah terbangun 2.322 yang tersebar 780 unit di Menara Samawa Pondok Kelapa, 38 unit di Bandar Kemayoran, dan 166 unit di Sentraland Cengkareng. Kemudian, 480 unit di Menara Nuansa Pondok Kelapa dan 868 unit di Menara Kanaya Nuansa Cilangkap (Mujib, 2022).

2. Perspektif Teori

Pemimpin dan Kepemimpinan

Pemimpin, kepemimpinan, dan kekuasaan merupakan konsep yang sering jadi bahan perhatian dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti di lingkungan keluarga, organisasi, perusahaan, hingga pemerintahan. Hubungan antara pemimpin, kepemimpinan, dan kekuasaan sangat erat, di mana pemimpin menggunakan konsep kepemimpinannya untuk menghasilkan wewenang atau perintah (Duryat, 2021). Wewenang tersebut kemudian menjadi dasar bagi para anggota atau bawahan untuk melaksanakan perintah tersebut guna mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga kepemimpinan dapat diartikan adalah langkah untuk mempengaruhi hubungan antara pemimpin dan pengikutnya (Supriani, 2022).

Secara umum, seorang pemimpin adalah individu yang memimpin dan membimbing perilaku sosial dengan cara mengelola, mengarahkan, dan mengorganisir secara sistematis, bahkan mengontrol usaha atau upaya orang lain melalui posisi, kekuasaan, dan jabatan yang dimilikinya. Penjelasan ini mengacu pada definisi pemimpin menurut

Fairchild (Sinta, 2021). Sementara itu, kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan atau kecerdasan untuk memotivasi sejumlah orang (dua orang atau lebih) agar dapat bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan yang terarah menuju tujuan bersama, sebagaimana dikemukakan oleh Nawawi (Djafri, 2017). Menurut Werren Bennis kepemimpinan dianggap sebagai kekuatan yang sangat krusial di balik struktur kekuasaan dalam berbagai organisasi. Beliau menekankan bahwa untuk menciptakan organisasi yang efektif, penting untuk menentukan batas kemampuan organisasi, kemudian menggerakkan organisasi tersebut menuju perubahan sesuai dengan visi yang baru (Rahmat, 2021).

Menurut Kartono dalam Saputro (2020), gaya kepemimpinan seseorang dapat dilihat dan dinilai dari beberapa indikator sebagai berikut:

- Kemampuan mengambil keputusan
- Kemampuan memotivasi
- Kemampuan komunikasi
- Kemampuan mengendalikan bawahan
- Tanggung Jawab
- Kemampuan mengendalikan emosional
- Keberhasilan

Keberhasilan suatu program dapat dinilai dari kesesuaian antara perencanaan dengan hasil yang didapatkan, Artinya apakah hasil yang dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Untuk mencapai implementasi rencana yang sesuai dengan perencanaan, manajemen perlu menyusun suatu program monitoring yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta, data, dan informasi mengenai pelaksanaan program, guna menilai apakah proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan. Menurut Indikator keberhasilan program adalah parameter atau standar yang digunakan untuk menilai apakah suatu program berhasil atau tidak (Herdinata, 2021). Menurut Listya (2010), indikator keberhasilan program

mencakup kesesuaian antara bentuk prasarana dengan rencana yang telah ditetapkan, kesesuaian faktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijaksanaan, dan pembangunan sistem monitoring untuk pengembangan selanjutnya (Ratnasari, 2015). Di sisi lain, Wulandari (2013) menyatakan bahwa keberhasilan program dapat dilihat dari sejauh mana pembangunan diselesaikan sesuai waktu, anggaran, dan kualitas yang baik, serta memberikan tingkat kepuasan tinggi bagi pelanggan. Dengan mencapai keberhasilan ini, berbagai masalah yang muncul dapat diatasi secara efektif (Kusuma, 2022).

3. Metode

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan merupakan pendekatan yang melibatkan analisis dan sintesis informasi dari berbagai sumber literatur tentang kepuasan masyarakat dengan kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta periode 2017-2018 Anis Rasyid Baswedan yang bersumber dari publikasi media researcher data boks dari hasil survei yang dilakukan pada 9 hingga 16 Oktober 2022 melalui wawancara tatap muka terhadap 600 responden di DKI Jakarta. Metode survei yang digunakan yakni *multistage random sampling* dengan *margin of error* kurang lebih 4% pada tingkat kepercayaan 95%, dan dari hasil survei tersebut dianalisis tentang keberhasilan kepemimpinan Anis Rasyid Baswedan. Dalam penelitian kualitatif ini, fokus utama adalah pada interpretasi makna, pola hubungan, dan konsep-konsep yang muncul dari literatur yang telah ada. Prosesnya mencakup identifikasi sumber-sumber relevan, pemilihan literatur yang sesuai dengan topik penelitian, serta analisis mendalam terhadap informasi yang ditemukan. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penarikan kesimpulan dari literatur (Abdullah, 2023), tetapi juga pada pengembangan pemahaman yang lebih

mendalam terkait dengan subjek yang diteliti. Pendekatan studi kepustakaan dalam metode penelitian kualitatif memberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi konsep-konsep, teori, dan pandangan yang telah ada, sehingga memperkaya wawasan peneliti terhadap fenomena yang sedang dikaji (Zakaria, 2020)..

4. Hasil dan Pembahasan

Gubernur Anis Baswedan, sejak memimpin DKI Jakarta, telah menjadi sosok sentral dalam dinamika kepemimpinan di tingkat regional. Kepemimpinan beliau menciptakan sorotan tidak hanya karena peran strategisnya dalam pembangunan dan pengelolaan kota, tetapi juga melalui pendekatannya yang inovatif dan responsif terhadap berbagai isu yang muncul. Gaya kepemimpinan Anis Baswedan tercermin dalam kemampuannya mengambil keputusan yang berdampak positif, memotivasi partisipasi masyarakat, komunikasi yang efektif, pengendalian terhadap bawahan, tanggung jawab, dan kemampuan mengendalikan emosionalnya (Anami, 2023). Pembahasan mengenai kepemimpinan Anis Baswedan akan menguraikan peran serta pengaruh beliau dalam mencapai tujuan pembangunan di DKI Jakarta serta memperoleh dukungan dan kepuasan dari masyarakatnya. Melalui analisis ini, kita dapat memahami dinamika dan dampak kebijakan serta tindakan yang diambil oleh Gubernur Anis Baswedan dalam membawa DKI Jakarta menuju perkembangan yang lebih baik.

a. Tantangan Yang Dihadapi Dalam Memimpin DKI Jakarta

Gubernur Anis Baswedan, pada momen-momen awal menjadi gubernur dalam memimpin DKI Jakarta, dihadapkan pada serangkaian tantangan antara lain pertama adalah kemacetan hal ini disebabkan karena banyaknya jumlah kendaraan pribadi baik mobil maupun motor yang bahkan melebihi jumlah penduduk DKI Jakarta, dimana jumlah kendaraan mobil dan motor mencapai 19,5

Juta sedangkan jumlah penduduk Jakarta adalah 11 juta (Avianto, 2020), tantangan kedua adalah menemukan adanya segregasi atau upaya saling memisahkan diri antar warga DKI yang terpisah menjadi klaster-klaster tertentu dan tidak terhubung satu sama lain, segregasi yang dimaksudkan adalah antara kampung dan kompleks. Ada makmur ada pra makmur dan itu ada di dalam klaster-klaster masing-masing yang satu sama lain itu tidak terkoneksi, tantangan lain seperti banjir dan polusi udara (Sanjaya, 2020).

Maka untuk mengatasi tantangan tersebut anis merumuskan masalah dengan melihat akar penyebabnya. Dia menemukan bahwa sebagian besar permasalahan ibu kota disebabkan oleh ulah manusia, maka dari pada itu untuk mengatasinya jangan simptomatis yang artinya jangan melihat gejalanya saja. Tapi harus mengobati penyakitnya, setelah dilakukan penelusuran anis menemukan pertama terkait pembangunan tata ruang yang masih berorientasi kendaraan pribadi atau yang dikenal dengan pembangunan tata ruang *Car Oriented Development* (COD) dimana orientasi pembangunan ini bukan hanya di Jakarta tapi juga didunia, kedua Anies menyebut adanya kebutuhan dasar yang menyebabkan investasi Jakarta sangat minim (Pantas, 2017). Sehingga tidak terpenuhinya pelayanan dasar dan ketiga dia menemukan adanya persoalan lingkungan hidup yang selama ini tidak dijadikan sebagai prioritas utama Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Menurut dia, permasalahan itu menjadi sebab utama Jakarta ditinggalkan penduduknya. Tanpa disadari Kota Jakarta sedikit demi sedikit ditinggalkan penduduknya (*urban sprawling*) Kepinggiran dan makin berjauhan satu-satu keluar kota (Goldblum, 2000).

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kepemimpinan Anies Baswedan

Gubernur Anies Baswedan telah mencapai keberhasilan yang mencolok dalam

kepemimpinannya di DKI Jakarta yang tentu didukung oleh kemampuan, gaya kepemimpinan dan gaya kerja seorang anis baswedan sebagai faktor yang mendukung banyak keberhasilan program kerja dan berikut indikator-indikator keberhasilan kepemimpinan anis baswedan:

Visioner dan Inovatif

Gubernur Anies Baswedan memperlihatkan kepemimpinan yang visioner dan inovatif dalam kepemimpinannya di DKI Jakarta. Dengan visi jangka panjangnya, beliau berhasil merumuskan arah strategis untuk pertumbuhan dan pembangunan wilayah tersebut. Anis tidak hanya melihat kebutuhan saat ini, tetapi juga memproyeksikan ke depan, menciptakan rencana yang berorientasi pada masa depan untuk memastikan kesejahteraan dan kemajuan bagi masyarakat Jakarta. Keberanian untuk menerapkan inovasi juga terlihat dalam kebijakan dan program-programnya, yang seringkali mencerminkan pendekatan progresif untuk menanggapi perubahan dan tuntutan zaman. Dengan cara ini, Anies Baswedan telah meneguhkan diri sebagai pemimpin yang tidak hanya melihat keberhasilan saat ini, tetapi juga berusaha menciptakan fondasi yang kokoh untuk masa depan yang lebih baik dan program inovatif yang mencerminkan visi dan kepemimpinannya yang visioner di DKI Jakarta. Salah satu contohnya adalah program "Jak Lingko," yang merupakan sistem transportasi publik berbasis koridor (Kamal, 2021). Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas transportasi bagi warga Jakarta dengan menyediakan jalur transportasi yang terintegrasi dan lebih efisien. Selain itu, program "Rumah Siaga Banjir" merupakan inisiatif untuk mengatasi masalah banjir yang sering melanda Jakarta. Program ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam persiapan menghadapi banjir, termasuk

penyediaan peralatan darurat dan pelatihan untuk menghadapi situasi darurat.

Gaya kepemimpinan visioner Anis Baswedan juga tercermin dalam program "penghijauan Jakarta dengan menargetkan 200 juta taman dan dua juta tanaman dan dituangkan Anis dalam Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2019 Tentang Pengendalian Kualitas Udara Jakarta, yang bertujuan untuk meningkatkan hijauan kota dengan menanam satu juta pohon di seluruh Jakarta. Program ini bukan hanya upaya untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas udara dan menciptakan keseimbangan ekosistem di tengah perkembangan urbanisasi dan bisa kita simpulkan bahwa Semua program ini mencerminkan pendekatan inovatif dan solutif Gubernur Anis Baswedan untuk mengatasi tantangan perkotaan, menghasilkan dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Jakarta (Putra, 2021).

Humanis dan Egaliter

Gubernur Anis Baswedan memancarkan kepemimpinan yang humanis dan egaliter dalam setiap tindakannya di DKI Jakarta. Pendekatan humanis beliau tercermin dalam kebijakan dan program-program yang berfokus pada kesejahteraan dan kebutuhan riil masyarakat. Anis terus berusaha untuk mendengarkan aspirasi warga Jakarta dan memahami tantangan yang mereka hadapi. Dengan demikian, beliau menciptakan kebijakan yang inklusif, memberdayakan masyarakat dari segala lapisan, dan memastikan bahwa setiap individu merasakan dampak positif dari program-program pemerintah. Keterlibatan Anis Baswedan dalam berbagai kegiatan sosial dan kunjungan ke wilayah-wilayah perkotaan yang terpinggirkan menunjukkan sisi humanisnya yang kuat. Beliau tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik kota, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial Masyarakat (Forum News Network, 2022).

Dalam hal egaliter, Anis Baswedan menekankan pentingnya kesetaraan dan keadilan. Beliau memastikan bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah merata dan adil, memberikan peluang dan manfaat yang setara bagi semua warga Jakarta. Pendekatan egaliter ini tercermin dalam upaya beliau untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap warga merasa dihargai dan diakui tanpa memandang latar belakang atau status sosial mereka.

Dalam sikapnya yang humanis dan egaliter yang diwujudkan oleh Gubernur Anis Baswedan adalah melalui program "Kartu Jakarta Pintar" yang mengedepankan keadilan dalam akses pendidikan. Program ini memberikan bantuan dana pendidikan kepada siswa dari keluarga kurang mampu, memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Selain itu, Anis Baswedan juga meluncurkan program "Pasar Murah Ramadan" yang bertujuan untuk mendukung masyarakat ekonomi menengah ke bawah dengan memberikan akses terjangkau terhadap kebutuhan pokok selama bulan Ramadan. Program ini menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan membantu meringankan beban ekonomi bagi warga yang mungkin mengalami kesulitan ekonomi (Fitri, 2021).

Gaya kepemimpinan humanis dan egaliter Anis Baswedan juga tercermin dalam partisipasinya dalam dialog langsung dengan warga, mendengarkan aspirasi mereka, dan merespons permasalahan sosial yang dihadapi oleh masyarakat kota. Dengan demikian, kebijakan dan program yang diinisiasi oleh beliau menggambarkan upaya nyata untuk menciptakan kesetaraan dan kesejahteraan bagi semua lapisan masyarakat di Jakarta.

Bijak dan Bertanggung Jawab Menetapkan Kebijakan

Gubernur Anis Baswedan memimpin DKI Jakarta dengan bijaksana dan

bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan. Kebijaksanaan beliau tercermin dalam kemampuannya untuk memahami dan menilai implikasi jangka panjang dari setiap keputusan yang diambil, serta kemampuannya untuk beradaptasi dengan dinamika yang terus berubah. Dalam menyusun kebijakan, Anies Baswedan senantiasa mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan masukan dari berbagai pihak, menciptakan keputusan yang seimbang dan berlandaskan pada kebutuhan masyarakat, Sifat Bijaksana dan bertanggung jawab Gubernur Anies Baswedan tercermin dalam keseriusannya untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil memberikan manfaat maksimal dan tidak merugikan masyarakat. Beliau selalu berusaha untuk menciptakan kebijakan yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip-prinsip etika kepemimpinan yang baik. Sikap bertanggung jawabnya juga tercermin dalam upayanya untuk memberikan penjelasan dan pertanggung jawaban kepada publik terkait kebijakan-kebijakan yang diimplementasikan. Melalui pendekatan bijak dan bertanggung jawabnya, Gubernur Anies Baswedan tidak hanya menciptakan kebijakan yang berkualitas, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh bagi pemerintahan yang transparan dan akuntabel di DKI Jakarta, dimana selama kepemimpinan Anies menjadi Gubernur yang mendapatkan penghargaan mulai 2018 mendapatkan tiga penghargaan sekaligus dari KPK terkait aplikasi pelayanan public, Laporan Kekayaan Penyelenggara Negara dan grativikasi, pada 2019 mendapat penghargaan sebagai kepala daerah yang mampu mendorong pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dari Kemenpan RB dan terakhir pada tahun 2021 mendapat penghargaan Kembali dari Kemenpan RB berupa penghargaan wilayah birokrasi melayani (WBBM) dan Wilayah Birokrasi Korupsi (WBK) (Simanjuntak, 2018).

5. Kesimpulan

Gubernur Anies Baswedan telah berhasil membawa perubahan positif di DKI Jakarta melalui kepemimpinannya yang visioner, humanis, dan bertanggung jawab. Dalam menanggapi tantangan seperti kemacetan, segregasi, banjir, dan polusi udara, Anies Baswedan mengambil pendekatan inovatif dan solutif. Program-program seperti "Jak Lingko" dan "Rumah Siaga Banjir" mencerminkan visi jangka panjangnya untuk menciptakan lingkungan kota yang efisien, inklusif, dan berkelanjutan. Gaya kepemimpinannya yang humanis dan egaliter tercermin dalam program-program seperti "Kartu Jakarta Pintar" dan "Pasar Murah Ramadan," yang menunjukkan komitmen untuk menciptakan keadilan sosial dan ekonomi. Anies Baswedan juga menunjukkan kepemimpinan yang bijaksana dan bertanggung jawab dengan menyusun kebijakan-kebijakan yang seimbang, transparan, dan akuntabel. Sikapnya yang terbuka terhadap aspirasi masyarakat, serta upayanya dalam menjelaskan dan mempertanggungjawabkan kebijakannya, menciptakan fondasi yang kuat untuk pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun tidak tanpa kekurangan, evaluasi positif dari berbagai pihak, termasuk survei kepuasan masyarakat, menegaskan keberhasilan kepemimpinan Anies Baswedan dalam membawa Jakarta menuju perkembangan yang lebih baik sehingga didapati bahwa mayoritas Masyarakat Jakarta puas dengan kepemimpinan Anies Rasyid Baswedan.

6. Daftar Pustaka

Avianto, B. N., & Hasbi, M. (2020). Penerapan Kebijakan Penghapusan Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Jakarta Selatan Tahun 2019. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 3(1), 18-26.

- Anami, N. . (2023) *Wacana Ruang Ketiga Anies Baswedan Pada Akun Youtube# DARIPENDOPO Anies Baswedan* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal*, 1(2), 173-183.
- Aurora, A. N. (2021). Studi Komparasi Kebijakan Penanggulangan Banjir di Wilayah DKI Jakarta pada Era Kepemimpinan Basuki Tjahja Purnama dan Anies Baswedan. *Journal of Politic and Government Studies*, 10(3), 138-161.
- Fathurahman, S., Brawijaya, J., & Geblagan, T. (2022). Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan Dalam Upaya Penanganan Banjir Dan Pandemi Covid-19 DKI Jakarta.
- Fitri, A. A. (2021). *Pengaruh Kartu Jakarta Pintar Plus (KJP Plus) Terhadap Penunjang Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Siswa di MTs Nurul Huda Kebagusan)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Deepublish.
- Duryat, H. M. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan: Meneguhkan Legitimasi Dalam Berkontestasi Di Bidang Pendidikan*. Penerbit Alfabeta.
- Goldblum, C., & Wong, T. C. (2000). Growth, crisis and spatial change: a study of haphazard urbanisation in Jakarta, Indonesia. *Land Use Policy*, 17(1), 29-37.
- Harahap, F. R. (2013). Dampak urbanisasi bagi perkembangan kota di Indonesia. *Society*, 1(1), 35-45.
- Herdinata, G. R., Pontang, G. S., Aristiyanto, A., & Salsabila, F. (2021). Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Tingkat Kebugaran Jasmani (TKJI) Satuan Keamanan (SATPAM) dan Driver Universitas Ngudi Waluyo. *Diseminasi Fakultas Kesehatan*, 1(1), 14-22.
- Indra, D., Wahid, U., & Magister, P. (2021). Tinjauan Literatur: Digital Komunikasi Politik Anies Baswedan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 228-239.
- Indra, D., Wahid, U., & Magister, P. (2021). Tinjauan Literatur: Digital Komunikasi Politik Anies Baswedan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 228-239.
- Kusumawaty, I. K., Sartika, D., Wulandari, D. K., Susanto, W. H. A., Purba, R., & Surani, V. (2022). *Konsep Dasar Keperawatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Maharani, (2022). A. A. Kepemimpinan Anies Baswedan Sebagai Gubernur Dki Jakarta.
- Martha, A., Yatma, A., Yanti, N., & Yuliana, R. (2023). Kepemimpinan Anies Baswedan Sebagai Gubernur Dki Jakarta. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 4428-4437.
- Mujib, M., & Majid, A. (2022). Pengaruh Program Bilingual Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Santri Di Pondok Pesantren. Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2).
- Mujib, M., & Majid, A. (2022). Pengaruh Program Bilingual Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Santri Di Pondok Pesantren. Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Studia*

- Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 6(2).
- Putra, E., & Lutfi, A. (2021). Strategi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Rangka Pengendalian Ruang Terbuka Hijau melalui PBB-P2. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.
- Putra, E., & Lutfi, A. (2021). Strategi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam Rangka Pengendalian Ruang Terbuka Hijau melalui PBB-P2. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6.
- Ratnasari, D. J., & Manaf, A. (2015). Tingkat keberhasilan program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas (Studi kasus: Kabupaten Kendal dan Kota Pekalongan). *Jurnal Pengembangan Kota*, 3(1), 40-48.
- Hendri Satrio, H. (2023). *Media dan Pemasaran Politik Anies Baswedan dalam Penyelenggaraan Formula E di Jakarta Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Saputro, R. R. C. (2020). *Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan di Doremi Home Music Course Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sanjaya, A. R. (2020). Potensi Dampak Lingkungan Khususnya di Teluk Balikpapan Terhadap Pembangunan dari Kebijakan Pemindahan Ibu Kota Negara.
- Simanjuntak, K. M. (2015). Implementasi kebijakan desentralisasi pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 7(2), 111-130.
- Simanjuntak, S. (2018). Analisis Semiotik Pidato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 101-120.
- Sinaga, A. B., Effendi, C., & Habibie, M. (2023). Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan. *SWATANTRA*, 21(2), 179-188.
- Sinta, S. (2021). *Gaya Kepemimpinan Kepala Dinas Pendidikan (DISDIK) Kabupaten Sinjai* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Sufianto, D. (2020). Pasang surut otonomi daerah di Indonesia. *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik*, 3(02), 271-288.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332-338.
- Wardani, A., & Suprayitno, D. (2024). Konstruksi Media Pada Gaya Kepemimpinan Anies Baswedan. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 9(1), 168-183.
- Yandra, A. (2017). Penyelamatan Hak Pilih Warga Perbatasan Jelang Pilkada. *POLITIK*, 13(1).
- Yandra, R., & Sutrisna, E. (2013). Penyusunan APBD Berbasis Kinerja. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(2), 179-186.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Forum News Network, (2022), Mengenal Anis Secara Humanis diakses dari <https://fnn.co.id/post/mengenal-anies-secara-humanis>
- Databoks, (2022), Survei: Mayoritas Publik Puas dengan Kinerja Anies-Riza Pimpin DKI Jakarta. Diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/20/survei-mayoritas-publik-puas-dengan-kinerja-anies-riza-pimpin-dki-jakarta>

Detik news, (2022), Penilaian 2 Pakar Tata Kota tentang Kinerja Anies 5 Tahun Menukangi Jakarta. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-6289423/penilaian-2-pakar-tata-kota-tentang-kinerja-anies-5-tahun-menukangi-jakarta>.